

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data penelitian yang diperoleh, maka pada bagian ini penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelompok atau kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing, perolehan nilai rata-rata pretest sebesar 40,10 dan nilai rata-rata posttest sebesar 71,90 dengan peningkatan (*gain*) sebesar 0,53.
2. Hasil belajar siswa kelompok atau kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran Ekspositori, perolehan nilai rata-rata pretest sebesar 37,10 dan nilai rata-rata posttest sebesar 63,30 dengan peningkatan (*gain*) sebesar 0,40.
3. Peningkatan kemampuan yang dialami kedua kelas dilihat dari dua aspek yaitu aspek kognitif dan aspek afektif. 1). Aspek kognitif, dikatakan terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan antara kelas eksperimen (0,53) dan kelas kontrol (0,40), dengan selisih 0,13. Diperkuat dengan uji t sampel bebas, didapat nilai  $t_{hitung} = 3,71$  sehingga diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel (97,5\%)(58)}$  ( $3,71 > (2,002)$ ). Maka, terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. 2). Aspek afektif, dilihat dari peningkatan skor rata-rata antara pertemuan I dan pertemuan II. Peningkatan untuk kelas kontrol diperoleh sebesar 1,22% dan kelas eksperimen sebesar 2,13%, dengan selisih sebesar 0,91%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa

dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran Ekspositori.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, beberapa rekomendasi yang dapat penulis sampaikan adalah :

1. Bagi pihak sekolah dan Instansi yang berkepentingan, hendaknya memberi dorongan moral maupun materi untuk terselenggaranya implementasi model pembelajaran Inkuiri Terbimbing ini. Oleh karena itu pihak sekolah dapat memasukan kegiatan ini dalam rencana kerja.
2. Bagi para guru, model pembelajaran Inkuiri Terbimbing ini dapat memotivasi belajar belajar siswa dan membantu siswa dalam mengevaluasi diri sendiri sehingga akan menjadi lebih baik. Seorang guru diharapkan dapat melakukan eksploitasi dalam pembelajaran yang berorientasi pada siswa, tentu saja penyelenggaraannya didesain seefisien mungkin.
3. Bagi para peneliti, jika tertarik untuk melakukan penelitian pendidikan dengan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing, hendaknya menggunakan model pembelajaran ini pada banyak mata diklat dalam satu penelitian sehingga dapat terlihat kualitas dari model pembelajaran Inkuiri Terbimbing ini. Selain itu, ketelitian penulis dalam memasukkan data dan menganalisisnya harus lebih diperhatikan mengingat hasil yang diperoleh dari setiap penelitian harus mempunyai pertanggungjawaban secara logis dan ilmiah.